

**PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DI KELOMPOK BATIK GIRIWANGI
DESA KEBONDALEM KIDUL PRAMBANAN**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Untuk Memenuhi
sebagian Syarat-syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sastra I**

Disusun Oleh:

Fitriyana Wulan Utami

NIM: 13230039

Dosen Pembimbing:

Drs. H. Afif Rifa'i, M.S.

NIP 19580807 198503 1 003

**JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0247) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1563/Un.02/DD/PP.05.03/8/2017

Tugas Akhir dengan Judul: **PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DI
KELOMPOK BATIK GIRIWANGI DESA
KEBONDALEM KIDUL PRAMBANAN**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : FITRIYANA WULAN UTAMI
Nomor Induk Mahasiswa : 13230039
Telah diujikan pada : Selasa, 08 Agustus 2017
Nilai Ujian Tugas Akhir : **A-**

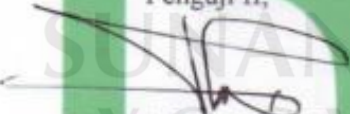
Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I


Drs. H. Afif Rifa'i, M.S.
NIP. 19580807 198503 1 003

Penguji II,


Dr. Aziz Muslim, M.Pd.
NIP. 19700528 199403 1 002

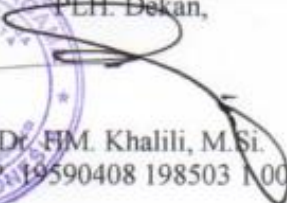
Penguji III,


Muhammad Fajrul Munawir, M.Ag.
NIP. 19700409 199803 1 002

Yogyakarta, 08 Agustus 2017

PLH. Dekan,




Dr. FM. Khalili, M.Si.
NIP. 19590408 198503 1 005



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalammu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari :

Nama	:	Fitriyana Wulan Utami
NIM	:	13230039
Jurusan	:	Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
Judul Skripsi	:	Pemberdayaan Perempuan Di Kelompok Batik Giriwangi Desa Kebondalem Kidul Prambanan

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 03 Agustus 2017

Mengetahui,

Pembimbing,

Drs. H. Afif Rifa'i, M.S
NIP: 1958087 198503 1003

Ketua Jurusan PMI,

Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, S.Sos, M.Si
NIP: 19810428 200312 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fitriyana Wulan Utami
Nim : 13230039
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **“Pemberdayaan Perempuan Di Kelompok Batik Giriwngi Desa Kebondalem Kidul Prambanan”** adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 04 Agustus 2017

Yang menyatakan,



Fitriyana Wulan Utami
NIM.13230039

PERSEMBAHAN

**Dengan mengucapkan rasa syukur atas Kenikmatan
dan Kemudahan
yang telah Allah SWT berikan kepada saya,
maka karya ini saya persembahkan untuk:**

Bapak dan Ibuku tercinta Bapak Sukamdi dan Ibu Siti
Rom Yanti,
Adikku Tersayang
Rio Andika Setiawan
Keluarga Besarku di Temanggung dan Magelang
Kakak-kakak dan Adik-adik sepupu
Teman-teman seperjuanganku PMI angkatan 2013
Almamaterku



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

إِنَّ أَحْسَنَكُمْ لَأَنْفُسِكُمْ

“Jika kalian berbuat baik, sesungguhnya kalian berbuat baik bagi diri kalian sendiri”

(QS. Al-Isra:7)²



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

² Al- Qur'an dan terjemahnya, kitab suci Al-Qur'an surah Al-Isra' ayat:7. Departemen Agama Republik Indonesia, (Semarang : TP Karya Toha Putra, 2002).

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karuniaNya dan tidak lupa Sholawat bertangkaikan salam penulis panjatkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang merupakan suri tauladan bagi umat muslim. Penulis sangat bersyukur atas Rahmat, Karunia serta RidhoNya, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.

Setelah melalui berbagai proses yang cukup panjang, akhirnya penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Penulisan skripsi ini yang berjudul “*Pemberdayaan Perempuan Di Kelompok Batik Giriwangi Desa Kebondalem Kidul Prambanan*” dapat terselesaikan karena atas bimbingan, doa, bantuan serta motivasi dari berbagai pihak, maka dengan segala hormat penulis ingin mengucapkan terimakasih yang tidak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Drs.Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Nurjannah, M.Si, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, S.Sos, M.Si. selaku Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam bersama staf-stafnya.

4. Bapak Drs. H. Afif Rifai, M.S, selaku pembimbing skripsi yang sangat berperan penting dalam penyusunan skripsi ini dan yang telah memberikan bimbingan serta motivasi yang baik kepada penulis.
5. Ibu Titik Pratina selaku pendamping kelompok Batik Giriwangi yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian serta telah memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian penulis.
6. Ibu Andayani selaku ketua kelompok Batik Giriwangi yang telah berkenan memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian penulis.
7. Kepada teman-teman mendhes solihahku kak Hera, Nisa, Riska, Afifah, Fitri Mbem, yang saling memberikan dukungan semangat dan motivasi, kalian adalah kenangan terindah bagiku semoga jalinan silaturahmi kita masih tetap terjaga dan impian kita semua segera tercapai.
8. Kepada teman-teman koplak mbah Munir, Ihwan, Jihan, Wahyu, Rofi, dan semua teman jurusan PMI 13 yang telah memberikan semangat dan memberikan senyum di hari-hariku semoga kita tetap terjaga dalam keadaan yang selalu baik dan terjaga silaturahmi.
9. Kepada keluarga besar PMII Rayon Pondok Syahadat, sahabat-sahabat Korp Samudera 13, Lintas Galaksi 13, keluarga besar HMPS-PMI, keluarga besar KPM Temanggung, dan keluarga besar PP Tadarusul Qur'an yang semuanya merupakan keluarga yang selalu ada dan selalu hadir dalam suka maupun duka. Semoga kita semua dapat segera mewujudkan cita-cita kita, dan selalu menjadi keluarga yang bahagia dan terus jaya.

10. Kepada teman-temanku sekalian Lina, Vida, Siti, Jazz, Rafika, Ahmed, Insan, Reza, Roni, Mb Fatma, Mb Kuni, Mb Uda, Mb Ifa, Dina, Imas, dll yang telah memberikan semangat dan motivasi semoga kita semua sukses.
11. Kepada teman-teman KKN kel 70 Mas Alif, Anam, Pungki, Dzakir, Tolib, Ranti, Wyska, Mbak Zuu, dan Tanti terimakasih atas kerjasamanya selama 1 bulan yang penuh perjuangan dan menjadi keluarga yang kompak semoga perjuangan kita berguna bagi masyarakat.

Demikian juga pada teman-teman dan juga pihak-pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, semoga segala bantuan materi ataupun non materi dapat bermanfaat dan barokah serta mendapat balasan dari Allah SWT yang terlibat ganda.

Akhir kata penulis berharap karya ini bisa dijadikan sebagai sumbangan ilmu pengetahuan bagi semua orang terutama bagi para akademis. Walaupun karya ini jauh dari kesempurnaan dan terdapat kesalahan, karena penulis adalah manusia biasa yang jauh dari kesempurnaan. Karena kesempurnaan hanyalah milik Sang Kholik yaitu Allah SWT. *Amiin*

Yogyakarta, 06 Juni 2017

Penulis

Fitriyana Wulan Utami
NIM. 13230039

Abstrak

FITRIYANA WULAN UTAMI, Pemberdayaan Perempuan Di Kelompok Batik Giriwangi Desa Kebondalem Kidul Prambanan, Skripsi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam. Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2017.

Masalah kemiskinan saat ini terus menerus menjadi masalah berkelanjutan. Masalah kemiskinan disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya karakter masyarakat Indonesia cenderung konsumtif, menyebabkan masyarakat Indonesia menjadi ketergantungan terhadap negara-negara lain yang sudah maju. Untuk mengatasi ketergantungan tersebut masyarakat harus diubah untuk menjadi masyarakat yang produktif. Salah satu usahanya yaitu usaha yang dilakukan oleh kesadaran pendamping masyarakat dengan cara memberdayakan perempuan yang ada di sebuah desa dengan memanfaatkan keterampilan (*skil*) seperti *home industry*.

Salah satu wilayah yang *di tentukan sebagai* kegiatan membatik adalah Desa Kebondalem Kidul Kecamatan Prambanan Kabupaten Klaten. Peneliti melakukan penelitian di Desa Kebondalem Kidul ini karena desa tersebut merupakan desa yang masih aktif dalam berkreaitifitas salah satunya melalui pelatihan kerajinan Batik Giriwangi. Fokus penelitian ini adalah proses dan dampak pemberdayaan perempuan melalui kerajinan Kelompok Batik .

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui proses pelaksanaan pemberdayaan melalui pelatihan kerajinan Batik Giriwangi dan dampaknya dabagi perkembangan kehidupan masyarakat desa tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah wawancara, observasi, dokumentasi dan analisis data. Selanjutnya melakukan kreabilitas data menggunakan triangulasi sumber serta melakukan analisis dengan menggunakan metode analisis interaktif.

Hasil dari penelitian ini menjabarkan bahwa proses pemberdayaan perempuan melalui Kelompok Batik untuk meningkatkan keterampilan berwirausaha di Desa Kebondalem Kidul melalui Kerajinan Kelompok Batik Giriwangi adalah terdapat dua tahapan dalam proses pemberdayaan *Pertama* penyadaran yaitu melalui pemberian motivasi dan menggali potensi. *Kedua* pelatihan dan pendampingan dengan memberikan pembekalan pelatihan keterampilan membatik dan berwirausaha. Sedangkan dengan dampaknya di masyarakat yaitu dapat mengurangi pengangguran, pendapatan msyarakat meningkat, dan menumbuhkan jiwa sosial. Sedangkan keterampilan berwirausaha ibu-ibu adalah dapat menambah wawasan ibu-ibu tentang dunia usaha khususnya dalam memproduksi dan memasarkan produk. Selain itu, juga menjadikan ibu-ibu menjadi lebih produktif.

Kata Kunci : *Pemberdayaan Perempuan, Batik Giriwangi, Dampak Pemberdayaan*

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Jumlah Penduduk	31
Tabel 2	Fasilitas Pendidikan	31
Tabel 3	Fasilitas Prasarana	32
Tabel 4	Penggunaan Wilayah	34
Tabel 5	Perlengkapan dan Alat Mambatik	57



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Peta Desa Kebondalem Kidul Kabupaten Klaten.....	27
Gambar 2	Foto Sekolah di Desa Kebondalem Kidul	32
Gambar 3	Foto Kegiatan Membatik.....	37
Gambar 4	Relief Candi Sojiwan.....	41
Gambar 5	Foto Proses Membatik.....	55
Gambar 6	Pewarna Batik Celup.....	56
Gambar 7	Foto Macam-Macam Pewarna Batik.....	60

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR ISI	xiii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
F. Kajian Pustaka	9
G. Kerangka Teori	12
H. Metode Penelitian	18
I. Sistematika Pembahasan	26

BAB II: GAMBARAN UMUM DESA KEBONDALEM KIDUL

A. Letak Geografis.....	27
B. Struktur Pemerintahan	28
C. Visi dan Misi.....	30
D. Profil Desa Kebondalem Kidul.....	30
E. Potensi Desa Kebondalem Kidul	34
F. Profil Kelompok Batik Giriwangi.....	38

BAB III: PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DI KELOMPOK BATIK GIRIWANGI DESA KEBONDALEM KIDUL PRAMBANAN

A. Proses Pemberdayaan Perempuan di Kelompok Batik Giriwangi.....	43
1. Penyadaran.....	45
a. Mengembangkan Potensi Masyarakat.....	46
b. Pembinaan.....	48
2. Pelatihan dan Pendampingan	50
a. Pelatihan Membatik	53
b. Pelatihan Pewarnaan	55
c. Pewarnaan	58
3. Produksi dan Pemasaran	61
B. Dampak Pemberdayaan Perempuan Melalui Kerajinan Batik Giriwangi	65
1. Mengurangi Pengangguran	66
2. Meningkatnya Pendapatan Masyarakat	66
3. Menumbuhkan jiwa sosial	67

BAB IV: PENUTUP

A. Kesimpulan69

B. Saran-saran.....72

C. Kata Penutup.....74

DAFTAR PUSTAKA.....75

LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan judul

Judul skripsi ini adalah *Pemberdayaan Perempuan di Kelompok Batik Giriwangi Desa Kebondalem Kidul Prambanan*. Untuk menghindari kekeliruan dalam pemahaman tentang skripsi ini maka perlu diuraikan beberapa istilah yang terdapat dalam judul, sebagai berikut :

1. Pemberdayaan Perempuan

Istilah “pemberdayaan” sering digunakan sebagai terjemahan dari kata *Empowerment*. Pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan.³ Sedangkan dalam judul skripsi ini pemberdayaan yang dimaksud adalah usaha atau cara seseorang atau kelompok dalam sebuah usaha pemberian keterampilan. Perempuan dalam “Kamus Besar Bahasa Indonesia” berarti wanita atau orang (manusia) yang dapat menstruasi, hamil, melahirkan anak dan menyusui.⁴ Perempuan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu perempuan atau ibu-ibu yang tergabung dalam suatu kelompok batik giriwangi yang dibentuk oleh Ibu Titik Pratina di

³ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: Refika Aditama, 2010), hlm. 59-60

⁴ Badudu, Sutan Mohammad Zain, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994) hlm. 1041.

Desa Kebondalem Kidul Prambanan baik pengurus maupun anggota yang menjadi subjek dalam penelitian ini.

2. Kelompok Batik Giriwangi

Kelompok batik giriwangi yaitu sebuah perkumpulan para ibu-ibu yang belajar dan untuk menumbuhkan keahlian atau keterampilan yang diajarkan oleh Ibu Titik Pratina yang mana Ibu Titki ini adalah seorang pengrajin batik yang memotivasi dan mengajarkan kerajinan batik kepada ibu-ibu dan membentuk kelompok batik giriwangi yang beranggotakan ibu-ibu masyarakat Desa Kebondalem Kidul Prambanan.⁵

3. Desa Kebondalem Kidul Prambanan

Desa Wisata Budaya Kedondalem Kidul, Kecamatan Prambanan, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah, terletak di sebelah timur Kota Yogyakarta, yang berjarak sekitar 17 km, dan dari Kota Solo dengan jarak sekitar 48 km. Secara geografis Desa Kebondalem Kidul yang berada di Kecamatan Prambanan, Klaten, sangat strategis karena terletak di antara dua pusat budaya yaitu Yogyakarta dan Surakarta; di antara dua obyek wisata yang sudah diakui dunia yaitu Candi Prambanan dan Kraton Ratu Boko, di sebelah selatan jalur utama jalan Jogja Solo serta adanya Stasiun Prambanan yang memudahkan transportasi untuk wisatawan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka maksud dari judul *Pemberdayaan Perempuan di Kelompok Batik Giriwangi Desa Kebondalem*

⁵ Proposal *Pengelolaan Desa Wisata Budaya Kebondalem Kidul*, artikel tidak diterbitkan (Klaten:2008), hlm. 01

Kidul Prambanan adalah penelitian terhadap proses pemberdayaan melalui potensi yang dimiliki oleh sekelompok orang yang berada di Desa Kebondalem Kidul, agar menjadi berdaya melalui pendampingan untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, dan kekuasaan, daya melalui pelatihan kerajinan batik giriwangi untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya.

B. LATAR BELAKANG MASALAH

Pemberdayaan di suatu masyarakat sangatlah penting untuk memajukan kesejahteraan rakyat. Kebanyakan masyarakat di Indonesia mempunyai kreatifitas masing-masing yang sangat produktif hanya saja mereka tidak menyadarinya atau mereka malas dalam melakukannya. Sebagian orang Indonesia beranggapan bahwa karakter masyarakat Indonesia cenderung konsumtif. Prilaku konsumtif biasanya seperti mengikuti tren tanpa memperhatikan kebutuhan mendatang. Hal inilah yang membuat Indonesia tidak maju karena adanya karakter konsumtif, alangkah baiknya jika karakter ini diubah menjadi karakter yang produktif. Supaya menjadi produktif, diperlukan usaha-usaha. Seperti melakukan usaha memberdayakan masyarakat khususnya perempuan.⁶

Pemberdayaan merupakan suatu proses penyadaran tentang potensi ataupun daya yang dimiliki oleh seseorang untuk menjadi berdaya dan

⁶ Dina Martiany, "Perspektif Pemberdayaan Perempuan dalam Pembangunan Sosial" dalam *Pembangunan Sosial Wacana Implementasi dan Pengalaman Empirik*, Tim Peneliti Kesejahteraan Sosial Pusat Pengkajian Data Dan Informasi Sekretarian Jendersl DPR RI (tkp:2010) hlm.26.

diaktualisasikan dengan adanya partisipasi dari seseorang tersebut melalui pendampingan untuk mentransfer pengetahuan.⁷

Salah satu kelompok masyarakat yang tidak kalah penting untuk mendapat perhatian dan diberdayakan adalah kaum perempuan. Hal ini dikarenakan masih ada perempuan yang kurang berdaya, baik dalam pendidikan, sosial budaya, politik, maupun ekonomi, khususnya bagi perempuan yang berdomisili di pedesaan. Mereka lebih rentan terhadap masalah ketimpangan sosial sehingga program pemberdayaan bagi perempuan benar-benar harus diberdayakan.⁸

Pemberdayaan merupakan upaya untuk membangun kemampuan masyarakat dengan mendorong, memotivasi, dan membangkitkan potensi yang dimiliki serta mengembangkan potensi tersebut menjadi tindakan nyata. Kependudukan terkait dengan pembangunan di bidang kesejahteraan sosial. Salah satu persoalan yang sampai saat ini menjadi persoalan kependudukan adalah permasalahan yang berkaitan dengan pemberdayaan perempuan.⁹

Masalah pemberdayaan perempuan sangat berkaitan dengan masalah ketenagakerjaan, hal seperti ini terlihat ketika mencari nafkah bukan hanya kaum laki-laki saja, akan tetapi perempuan juga memiliki peran di dalamnya. Kaum perempuan pedesaan memiliki peran yang sangat penting dalam tingkatan masyarakat yaitu menggerakkan roda perekonomian atau

⁷ Heru Nugroho, *"Menumbuhkan Ide-ide Kristis"*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 44.

⁸ Riesta Mar'atul Azizah, *"Peran Kelompok Batik "Berkah Lestari" Bagi Pemberdayaan Perempuan (Studi di Dusun Karangkulon, Desa Wukirsari, Imogiri, Bantul, Yogyakarta)"* Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014.

⁹ Zubaedi, *wacana pembangunan alternatif.*(Yogyakarta: Ar-Ruzz media. 2007). Hlm: 41-42.

pembangunan nasional. Oleh sebab itu, kaum perempuan memiliki peran penting dalam peningkatan kesejahteraan baik itu tingkat keluarga maupun tingkat nasional. Berbagai pendapat menyatakan bahwa kegiatan produktif dan reproduktif perempuan pedesaan disatukan kedalam pendapatan nasional bisa memberikan kontribusi sebesar 30% - 40% dari pendapatan kotor nasional (GNP: *Gross National Product*).¹⁰

Berbagai upaya dan usaha yang dilakukan pemerintah sejak 1978 telah membantu meningkatkan kondisi ekonomi dan sosial laki- laki dan perempuan. Akan tetapi, kemajuan dan keberhasilan tersebut belum dapat mengena dan merata pada sebagian besar perempuan terlebih pada perempuan pedesaan yang masih banyak mengalami berbagai ketertinggalan. Realita menunjukkan bahwa upaya pemerintah untuk meningkatkan peran perempuan dalam pembangunan, belum mencapai hasil yang maksimal. Tingkat partisipasi data perempuan sebagai pemanfaat program masih sangat rendah, seperti dalam Program Padat Karya tahun 1998/1999, yang hanya mampu menyerap tenaga kerja perempuan sekitar 5% dari jumlah penduduk Indonesia.¹¹

Di kalangan pedesaan banyaknya tingkat pengangguran dan banyak kebutuhan yang harus dipenuhi oleharganya. Sementara mereka tidak bisa mengandalkan gaji pokok kepala rumah tangga, dengan begitu para perempuan yang bergerak untuk membantu dalam memenuhi kebutuhan

¹⁰ Esrom Aritonang. *Pendampingan Komunitas Pedesaan*. (Jakarta: Sekreariat Bina Desa, 2001). hlm: 119.

¹¹ Riant Nugroho, *Gender dan Strategi Pengarus – utamaannya di Indonesia* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm: 161 – 165.

sehari-hari, jangan menganggap remeh perempuan karena tidak semua perempuan lemah, perempuan juga bisa berperan dan berjuang dalam memenuhi kebutuhan dan hak hidupnya. Di zaman modern ini pun sudah banyak peran perempuan yang berhasil dan sukses dalam usaha dan pemberdayaan, bahkan hasilnya bisa melebihi dari hasil yang didapat para pekerja laki-laki.

Berbagai intervensi kebijakan telah dilakukan oleh pemerintah untuk mengentaskan kemiskinan yang mencakup pengalihan sumber-sumber pembangunan untuk merangkul kegiatan ekonomi dan membuka kesempatan kerja di daerah, khususnya di pedesaan yang belum berdaya, yang dapat di berdayakan melalui kerajinan yang ada. Salah satu bentuk usaha yang dilakukan para perempuan ini adalah sebagai pengrajin, banyak kerajinan – kerajinan di Indonesia yang harus dilestarikan dan mengasah kemampuan mereka dalam berkarya.

Berbagai ragam kerajinan yang ada di Indonesia sangatlah menarik dan patut untuk dipelajari, dikenal, dilestarikan dan dikembangkan. Dari segi keterampilan sangatlah mendukung untuk mengurangi suatu masalah kemiskinan yang ada di Indonesia. Dari kerajinan yang menjadi hobi dapat di jadikan alat untuk menciptakan lapangan kerja baru. Salah satu karya Indonesia tersebut adalah batik tulis yang karyanya sangat unik dan menjadi salah satu ciri khas Indonesia. Khususnya kerajinan batik tulis giriwangi yang ada di Desa Kebondalem Kidul Kecamatan Prambanan, yang menjadi ciri khas Desa Wisata Kebondalem Kidul Prambanan. Batik ini adalah salah satu

alat untuk mengembangkan potensi lokal yang ada di masyarakat, maka batik ini di kembangkan dengan motif yang menyerupai relief-relief Candi Sojiwan yang berbentuk fabel-fabel yang banyak mengisahkan para hewan-hewan pada zaman dulunya.

Batik tulis giriwangi ini berdiri sejak tahun 2013 yang dipelopori oleh Ibu Titik Partina seorang perempuan yang memulai usahanya berjuang bersama perempuan-perempuan yang ada di Desa Kebon Dalem untuk memberdayakan diri mereka dan Desanya. Batik ini adalah salah satu hobi Ibu Titik Partina dan di kembangkan untuk memulai usaha barunya. Dalam usaha barunya, Ibu Titik ini mengajak para Ibu-ibu yang mau belajar membatik, dengan memberikan pelatihan kerajinan batik yang mendasar. Tetapi Ibu Titi ini tidak memberikan upah kepada ibu-ibu akan tetapi memberikan pelatihan membatik untuk dikembangkan para ibu-ibu yang ada di Desa Kebondalem Kidul untuk bisa berkreasi melalui kerajinan batik yang bertujuan sebagai ciri khas Desa Wisata Candi Sojiwan Kebondalem Kidul Prambanan, juga bertujuan untuk menambah perekonomian masyarakat dengan begitu hasil dari usaha para Ibu-ibu Desa Kebondalem ini bisa lebih meningkat dengan adanya pemberdayaan masyarakat desa wisata melalui kerajinan batik giriwangi. Tidak hanya itu, kerajinan ini adalah sebagai bentuk kecintaan para perempuan dalam budaya Indonesia. Melalui Kerajinan batik ini pendamping melakukan proses pemberdayaan untuk meningkatkan ekonomi di Desa Kebondalem Kidul Prambanan.

C. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana proses pemberdayaan perempuan melalui kerajinan Batik Giriwangi di Desa Kebondalem Kidul prambanan?
2. Bagaimana dampak adanya pemberdayaan perempuan melalui kelompok kerajinan Batik Giriwangi di Desa Kebondalem Kidul Prambanan ?

D. TUJUAN PENELITIAN

1. Mendeskripsikan proses pemberdayaan perempuan melalui kerajinan dalam kelompok Batik Giriwangi.
2. Mendeskripsikan dampak pemberdayaan perempuan dalam kelompok Batik Giriwangi.

E. MANFAAT PENELITIAN

Berdasarkan pada tujuan penelitian tersebut di atas, maka penelitian ini dapat bermanfaat:

Pertama, memberikan manfaat keilmuan pada akademisi, dan khususnya bagi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam mengenai proses pemberdayaan perempuan. *Kedua*, adalah sebagai inspirasi serta kelompok dapat meningkatkan diri dan bermanfaat bagi Pomda Prambanan dalam meningkatkan kesejahteraan bagi para perempuan dan bagi masyarakat sekitar.

F. KAJIAN PUSTAKA

Untuk mengetahui keaslian pada penelitian ini, maka perlu disajikan beberapa penelitian terdahulu yang sejenis dan mengandung fokus penelitian yang serupa berkaitan dengan penelitian ini. Diantaranya adalah :

1. Skripsi yang berjudul "*Pemberdayaan Perempuan Melalui Kelompok Wanita Tani Oleh Organisasi Muslimat NU*" adalah skripsi milik Achmad Muallif mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2012. Hasil penelitian tersebut adalah pertama, pelaksanaan pemberdayaan perempuan terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat, faktor pendukung diantaranya adanya kesadaran organisasi Muslimat NU dalam menjadikan perempuan menjadi mandiri, sedangkan faktor penghambat diantaranya terbatas biaya, waktu dan sarana prasarana pendukung kegiatan pemberdayaan perempuan, kedua, manfaat diadakannya kegiatan tersebut adalah dari segi ekonomi dapat meningkatkan perekonomian desa dan anggota kelompok tani, dari segi sosial para perempuan Desa Andongrejo memiliki jiwa kemandirian sehingga percaya diri dalam berinteraksi sosial, dari segi psikologi tumbuhnya kepercayaan diri pada diri perempuan tersebut.¹²

Persamaan dari skripsi ini melakukan penelitian dengan pembahasan yang sama yaitu sama mengenai pemberdayaan perempuan

¹² Achmad Muallif, "*Pemberdayaan Perempuan Melalui Kelompok Wanita Tani Oleh Organisasi Muslimat NU*", Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2012

ataupun pemberdayaan ekonomi yang dilakukan dengan melalui sebuah program.

2. Skripsi yang berjudul “*Strategi Pemberdayaan Perempuan Melalui Koperasi Wanita Krido Mulyo di Dusun Joho*” adalah skripsi milik Jumariyah mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Hasil penelitian tersebut ialah pertama, strategi pemberdayaan ekonomi perempuan melalui koperasi ini adalah pemberdayaan ekonomi yang mengacu pada pendekatan pengentasan kemiskinan melalui koperasi yang berfungsi membangun dan mengembangkan potensi untuk kesejahteraan masyarakat dari segi ekonomi ataupun sosial, kedua, hasil yang dicapai oleh masyarakat Dusun Joho dari pemberdayaan ekonomi perempuan yaitu dalam segi sosial terjalinnya tali silaturahmi antar warga, tumbuhnya rasa sosial, tidak minder ketika berkumpul dan mengajukan pendapat.¹³

Persamaan antara skripsi tersebut sama-sama melakukan penelitian pemberdayaan masyarakat melalui kerajinan di suatu desa, namun media dan lokasi yang diteliti berbeda.

3. Skripsi yang berjudul “*Pemberdayaan Perempuan Melalui Home Industry Kain Jumputan di Kampung Celeban, Kelurahan Tahunan, Yogyakarta : Studi Dampak Sosial Dan Ekonomi*” adalah skripsi milik Toyib Alamsyah mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Hasil dari penelitian tersebut adalah kelompok ibu sejahtera memberikan dampak secara “multi effect”

¹³ Jumariyah, “*Strategi Pemberdayaan Perempuan Melalui Koperasi Wanita Krido Mulyo di Dusun Joho*” Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2011.

bagi anggota kelompok dan warga sekitar. Diantaranya peluang kerja baru dan peningkatan pendapatan keluarga (pemberdayaan dari segi sosial dan ekonomi), memunculkan jiwa wirausaha anggota dalam berorganisasi (peningkatan peran sosial atau partisipasi anggota) melalui beberapa kegiatan pelatihan-pelatihan dan kegiatan pertemuan kelompok.¹⁴

Adapun persamaan dengan yang peneliti lakukan yaitu sama-sama memberdayakan ibu-ibu yang mampu dalam berwirausaha. Sedangkan perbedaannya yaitu peningkatan ekonomi yang penulis deskripsikan tentang pemberdayaan melalui pelatihan kerajinan batik.

4. Skripsi yang berjudul *“Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Usaha Sosial Ekonomis Produktif Keluarga Miskin (Usep-KM) Oleh Dinas Sosial DIY di Hargoorejo Kokap Kulonprogo”*. Skripsi yang disusun oleh Evi Alfianti mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penelitian ini menjelaskan bahwa proses pemberdayaan perempuan ini dimulai dari perencanaan program peninjau lokasi, rapat koordinasi, pembekalan pendamping, seleksi peserta, bimbingan keterampilan, pemberian bantuan, monitoring, dan evaluasi sampai kembali kepada penumbuhan Usep-KM baru. Yang mempunyai dampak positif dan negatif.¹⁵

¹⁴ Toyib Alamsyah, *“Pemberdayaan Perempuan Melalui Home Industry Kain Jumputan di Kampung Celeban, Kelurahan Tahunan, Yogyakarta: Studi Dampak Sosial Dan Ekonomi”*, (Yogyakarta : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga , 2014).

¹⁵ Evi Alfianti, *“Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Usaha Sosial Ekonomis Produktif Keluarga Miskin (Usep-KM) Oleh Dinas Sosial DIY di Hargoorejo Kokap Kulonprogo”*, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2014).

Persamaan dari skripsi ini dengan yang dilakukan peneliti yaitu pada pemberdayaan perempuan melalui proses kerajinan di suatu desa, sedangkan perbedaannya terletak pada cara pemberdayaan dan jenis keterampilannya juga pada dampak yang diambil peneliti hanya dampak positif saja

Dari beberapa penelusuran diatas, penelitian yang membahas tentang pemberdayaan perempuan melalui pemerintah maupun program mandiri belum ada penelitian yang secara khusus membahas tentang pemberdayaan perempuan melalui pelatihan kerajinan batik tersebut maka, skripsi ini masih layak untuk dilakukan.

G. KERANGKA TEORI

Teori yang akan peneliti gunakan adalah teori pemberdayaan, teori ini diambil dari teorinya Edi Suharto yang menyatakan bahwa pemberdayaan atau pemberdayaan (*empowerment*), berasal dari kata '*power*' (kekuasaan atau keberdayaan). Pengertian ini mengasumsikan bahwa kekuasaan sebagai sesuatu yang tidak berubah atau tidak dapat dirubah, kekuasaan senantiasa hadir dalam konteks relasi sosial antar manusia. Dengan pemahaman kekuasaan seperti ini, pemberdayaan sebagai sebuah proses perubahan kemudian memiliki konsep yang bermakna. Dengan kata lain, kemungkinan terjadinya proses pemberdayaan sangat tergantung pada dua hal, yaitu bahwa kekuasaan dapat berubah. Jika kekuasaan tidak dapat berubah, pemberdayaan tidak mungkin terjadi dengan cara apapun, juga bahwa kekuasaan dapat

diperluas.¹⁶ Menurut Edi Suharto, program pemberdayaan masyarakat adalah meliputi pemberian modal usaha, pelatihan usaha ekonomi produktif, pembentukan pasar sosial dan koperasi, pelatihan dan pembinaan keluarga muda mandiri, pembinaan partisipasi sosial masyarakat serta pembinaan anak dan remaja.¹⁷

Dengan demikian, pemberdayaan merupakan sebuah proses dan tujuan. Sebagai proses, pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan, sedangkan sebagai tujuan, pemberdayaan menunjuk pada keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial.¹⁸

1. Proses Pemberdayaan Perempuan

Dalam teorinya *Jim Ife* mengatakan bahwa dalam proses pemberdayaan perlu adanya kesadaran seseorang terhadap apa yang sedang terjadi di luar, karena hal tersebut sama pentingnya dengan kesadaran diri. Seseorang dituntut untuk menjadi sensitif terhadap perkataan orang lain, sehingga dalam proses pemberdayaan perlu dilakukannya proses penyadaran melalui sebuah percakapan yang bisa mempengaruhi masyarakat. Dengan proses penyadaran tersebut maka

¹⁶ Edi Suharto, "*Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*", (Bandung: PT. Refika Aditama, 2005), hlm. 57- 58.

¹⁷ *Ibid.* hlm. 151.

¹⁸ *Ibid.* hlm. 59-60.

masyarakat akan mulai berfikir dan sadar bahwa program pemberdayaan yang ditawarkan itu penting untuk mereka.¹⁹

Dalam sebuah proses harus melibatkan masyarakat itu sendiri. Keterlibatan ini tidak akan tercapai tanpa partisipasi penuh. Proses pengembangan masyarakat tidak dapat di paksakan dari luar, dan tidak dapat ditentukan oleh pekerja masyarakat, Dewan lokal atau departemen pemerintah. Proses pengembangan masyarakat harus menjadi proses masyarakat yang dimiliki, dikuasai dan dilangsungkan oleh mereka sendiri.²⁰ Pemberdayaan adalah sebuah proses dan tujuan sebagai proses, pemberdayaan adalah kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan. Sebagai tujuan, maka pemberdayaan menunjuk pada keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial, seperti masyarakat yang berdaya, memiliki Kekuasaan atau pengetahuan serta kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik fisik, ekonomi, maupun sosial seperti memiliki kepercayaan diri, mampu menyampaikan aspirasi, mempunyai mata pencaharian, berpartisipasi dalam kegiatan sosial, dan mandiri dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupannya. Penjelasan pemberdayaan

¹⁹ Jim Ife, Frank Tesoriero, "*Community Development Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi*", (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 622.

²⁰ *Ibid* hlm. 342.

sebagai tujuan seringkali digunakan sebagai indikator keberhasilan pemberdayaan sebagai sebuah proses.²¹

Berikut ini merupakan proses pemberdayaan yang terbagi dalam 5 tahapan menurut Edi Suharto:²²

- a. Enabling : menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang secara optimal dengan membuat perencanaan kegiatan yang melibatkan masyarakat secara langsung.
- b. Empowering : penguatan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki masyarakat dalam memecahkan masalah dan memenuhi kebutuhannya. Harus mampu menumbuhkembangkan kemampuan dan kepercayaan diri masyarakat yang menjang kemandirian.
- c. Protecting : melindungi masyarakat terutama kelompok-kelompok lemah agar tidak tertindas oleh kelompok-kelompok dominan, menghindari persaingan yang tidak seimbang, mencegah terjadinya eksploitasi kelompok kuat terhadap yang lemah. Pemberdayaan harus diarahkan pada penghapusan segala bentuk diskriminasi dan dominasi yang tidak menguntungkan masyarakat kecil. Pemberdaaan harus melindungi kelompok yang lemah, minoritas, dan masyarakat terasing.
- d. Supporting yaitu pemberian bimbingan dan dukungan kepada masyarakat lemah agar mampu menjalankan peran dan fungsi kehidupannya. Pemberdayaan harus mampu menyokong masyarakat

²¹ Edi Suharto, *"Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat"*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2005), hlm. 59-60.

²² *Ibid*, hlm.66-67.

agar tidak terjatuh kedalam keadaan dan posisi yang semakin lemah dan terpinggirkan.

- e. Fostering yaitu memelihara kondisi kondusif agar tetap terjadi keseimbangan distribusi kekuasaan antara berbagai kelompok masyarakat. pemberdayaan harus mampu menjamin keseimbangan dan keselarasan yang memungkinkan setiap orang memperoleh kesempatan usaha.

Tujuan utama pemberdayaan adalah memperkuat kekuasaan masyarakat khususnya kelompok lemah yang memiliki ketidakberdayaan, baik karena kondisi internal (persepsi sendiri), maupun karena kondisi eksternal (penindasan dari pihak yang tidak adil). Untuk lebih memahami tentang pemberdayaan perlu diketahui konsep mengenai kelompok lemah dan ketidakberdayaan yang dialaminya.²³

Aspek pemberdayaan perempuan perlu adanya usaha untuk mengembangkan dan mengaktualisasikan potensi yang ada pada kaum perempuan secara utuh, baik aspek intelektualitas atau pengetahuan, kepribadian, dan keterampilan. Pemberdayaan intelektual yaitu menggunakan kemampuan akal semaksimal mungkin untuk mencegah masalah yang dihadapi. Pemberdayaan kepribadian yaitu mengembangkan daya ruhani untuk menguatkan keimanan dan kemampuan untuk menentukan pilihan-pilihan dalam kehidupan secara mandiri, sehingga seseorang mempunyai kepercayaan diri. Sedangkan

²³ *Ibid* .hlm 60.

pemberdayaan keterampilan berarti mengembangkan kreatifitas yang ada pada diri manusia untuk dapat menyesuaikan dan mengembangkan diri dengan lingkungannya.²⁴

2. Dampak Pemberdayaan

Dampak adalah salah satu pengaruh yang ditimbulkan oleh sesuatu (baik positif maupun negatif). Dampak itu sendiri juga bisa berarti konsekuensi sebelum dan sesudah adanya ‘sesuatu’ (proses perubahan).²⁵ Adapun dampak positif dan negatif dari pembangunan ekonomi diantaranya adalah:²⁶ Dampak positif pembangunan ekonomi, yaitu, memperlancar dan mempercepat proses pertumbuhan ekonomi, terciptanya lapangan pekerjaan yang dibutuhkan masyarakat, sedangkan dampak negatifnya yaitu tidak terencana dengan baik pembangunan akan mengakibatkan kerusakan lingkungan hidup, industrialisasi mengakibatkan berkurangnya lahan pertanian, dan hilangnya habitat alam baik hayati maupun hewani.

Program pemberdayaan masyarakat mempunyai beberapa dampak seperti perbaikan kesejahteraan, perbaikan untuk memenuhi kebaikan pangan, perbaikan untuk memenuhi kebutuhan kesehatan, kebutuhan untuk memenuhi pendidikan, dan perbaikan mata pencaharian, perbaikan

²⁴ Nanih Mahendrawati, *Pengembangan Masyarakat Islam dari Ideologi, Strategi Sampai Tradisi*, (Bandung: Rosdakarya, 2001), Hlm.44.

²⁵ J.S. Badudu, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan,1994),hlm.306

²⁶ [“Dampak positif dan negatif dari pembangunan ekonomi”](https://mdk16.wordpress.com/tag/dampak-positif-dan-negatif-dari-pembangunan-ekonomi/)
<https://mdk16.wordpress.com/tag/dampak-positif-dan-negatif-dari-pembangunan-ekonomi/> di akses pada tanggal 01 Maret 2017

kemampuan untuk memenuhi untuk berlandung (rumah), perbaikan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan air bersih, perbaikan rasa aman terhadap tindak kejahatan, serta perbaikan kemampuan (hak) untuk berpartisipasi dalam kegiatan politik.²⁷

Indikator keberhasilan upaya pemberdayaan perempuan ditandai dengan 3 indikator sebagai berikut:²⁸

- a. Indikator keluaran (output indicator) ditandai dengan telah diselenggarakannya pemberdayaan terhadap sejumlah perempuan miskin.
- b. indikator hasil (income indicator) ditandai dengan perempuan miskin yang diberdayakan telah mampu berusaha meningkatkan ekonomi produktif sesuai keterampilan mereka.
- c. Indikator dampak (impact indicator) ditandai dengan perempuan yang diberdayakan telah mampu hidup layak, mampu mengembangkan usaha, berorganisasi atau bermasyarakat dan membantu perempuan lain yang masih miskin.

H. METODE PENELITIAN

1. Lokasi Penelitian

Dalam penulisan penelitian ini penulis mengambil sebuah tempat di Desa Kebondalem Kidul Kecamatan Prambanan Kabupaten Klaten. Lokasi

²⁷ Dwi Iskandar, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kerajinan Kipas Bambu Di Dusun Jipangan, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2016).

²⁸ Siti Nur Kodariyah, *Pemberdayaan Perempuan Melalui Argowisata Kampung Sayur Di Pilahan, Rejowinangun, Kotagede, Yogyakarta*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2015).

tersebut berada di daerah Prambanan Yogyakarta. Peneliti mengambil penelitian ini karena Desa Wisata Candi Sojiwan ini terdapat sebuah ciri khas dan banyak keterampilan atau kerajinan, dan salah satunya yaitu sebuah pelatihan kerajinan membatik yang dilakukan Ibu-ibu dengan dipelopori oleh Ibu Titi Partina yang memberikan fasilitas dan pelatihan kepada Ibu-ibu yang ada di Desa Kebondalem Kdul Prambanan. Desa Wisata ini banyak terdapat kreatifitas akan lebih baiknya dari pendamping melengkapinya dengan kreatifitas batik yang batiknya ini tidak hanya sekedar batik biasa pada umumnya, karena batik ini mempunyai ciri khas dari pola atau motif batiknya yang diambil dari relief Candi Sojiwan yang menggambarkan sejarah hewan (fable). Jadi produksi batik ini berpusat di Desa Kebondalem Kidul Prambanan.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang diambil dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. *Pertama*, pendekatan ini dapat menangkap berbagai kegiatan-kegiatan pemberdayaan melalui *home* industri dalam sehari-hari, menyeluruh, rinci, mendalam dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. *Kedua*, pendekatan ini dapat menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²⁹ Oleh sebab itu, penulis memilih untuk menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dalam penelitian ini akan mendeskriptifkan tentang proses pendamping dalam

²⁹ Basrowi, Suwandi, “*Memahami Penelitian Kualitatif*”, (Jakarta : Rineka Cipta, 2008), hlm.22 – 23

pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan kerajinan batik upaya meningkatkan ekonomi masyarakat serta hasilnya akan dicapai masyarakat melalui pelatihan sampai pemasaran hasil batik yang dibuat.

3. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yang ditulis Basrowi Suwandi dalam memahami penelitian kualitatif mengungkapkan bahwa subyek penelitian adalah orang yang ada pada latar penelitian³⁰. Subyek penelitian ini dibutuhkan dari orang – orang untuk memberikan informasi sesuatu tentang situasi dan kondisi tempat penelitian tersebut. Maka dalam penentuan subyek penelitian ditujukan kepada:

- a) Ibu Titik Pratina sebagai pendamping sekaligus penggerak kelompok batik.
- b) Ibu-ibu anggota kelompok Batik Giriwangi Yang Berperan Aktif Seperti Ibu Handayani, Ibu Titik, Ibu Siti, Ibu Rudyah, Ibu Sri Eni, Ibu Haniah, Ibu Sarsi, dan Ibu Mira.

4. Objek penelitian

Penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah proses pendampingan Ibu Titik Pratina dalam pemberdayaan masyarakat melalui kelompok Batik Giriwangi dan bagaimana dampak positif perekonomian dari pemberdayaan perempuan melalui kelompok batik giriwangi. Proses-proses yang di lakukan yaitu:

³⁰ *Ibid*, hlm.188

- a) Penysadaran terhadap ibu-ibu di Desa Kebondalem Kidul
- b) Pembentuk kelompok batik dan pelatihan membatik.
- c) Dampak positif dari hasil pemberdayaan.

5. Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik purposive sampling. Teknik purposive adalah teknik penarikan informan yang didasarkan pada cirri atau karakteristik (tujuan) yang ditetapkan oleh peneliti sebelumnya.³¹ Misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan penelitian menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti.³² Adapun karakteristik dalam penentuan informan yaitu, ketua Kelompok Batik Giriwangi, anggota Kelompok Batik Giriwangi yang ikut serta berperan aktif, serta tokoh masyarakat. penarikan informan dilakukan sampai informan yang dibutuhkan terpenuhi.

6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data sebuah teknik yang dilakukan oleh peneliti untuk memudahkan peneliti dalam mencari data yang akan digunakan untuk membuat karya ilmiah. Ada beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

³¹ Nyoman Dates, Metode penelitian, (Yogyakarta: CV . Andi Offset, 2012), hlm.46.

³² Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif,(Bandung: Alfabeta,2015), hlm.54.

a. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang dimulai dua pihak dengan maksud tertentu yaitu pewawancara sebagai pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai sebagai pemberi jawaban.³³ Peneliti menggunakan pendekatan petunjuk umum wawancara. Jenis wawancara ini mengharuskan pewawancara membuat kerangka dan garis besar pokok-pokok pertanyaan dalam wawancara, tetapi tidak harus dipertanyakan secara berurutan. Petunjuk wawancara hanyalah berisi petunjuk secara garis besar tentang proses dan isi wawancara untuk menjaga agar pokok-pokok yang direncanakan dapat tercakup seluruhnya. Pelaksanaan wawancara dan pengurutan pertanyaan disesuaikan dengan keadaan responden dalam konteks wawancara yang sebenarnya.³⁴ Wawancara merupakan salah satu teknik penting dalam studi-studi pembangunan, jadi wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada beberapa informan yaitu ibu Titik Pratina sebagai pendamping dan ibu-ibu yang berperan didalam kelompok Batik Giriwangi.

b. Observasi

Observasi merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Melalui observasi penulis dapat mendokumentasikan dan merefleksi secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subjek penelitian. Observasi ialah metode atau

³³ Basrowi, Suwandi, "*Memahami Penelitian Kualitatif*", (Jakarta : Rineka Cipta, 2008), hlm. 127

³⁴ *Ibid*, hlm 128.

cara-cara menganalisis data mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan di lapangan agar penulis memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti.³⁵ Didalam penelitian ini penulis melakukan observasi dengan model observasi non partisipan, oleh karena itu dalam observasi non partisipan ini penulis tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.³⁶ Dalam penelitian ini penulis hanya mengamati kegiatan dan proses pemberdayaan perempuan melalui kerajinan batik giriwangi tanpa terlibat langsung dengan kegiatan tersebut.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kumpulan yang diperoleh dari suatu obyek nyata berdasarkan sistem pengelolaan data. Tanpa adanya dokumentasi, data tersebut tidak akan menjadi sebuah dokumen yang jelas atau *real*. Dokumentasi dilakukan secara sistematis mulai dari pengumpulan hingga pengolahan data yang menghasilkan dokumen. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu bisa berbentuk tulisan, gambar, karya – karya monumental dari seseorang.³⁷ Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah

³⁵ *Ibid*, hlm 93-94.

³⁶ *Ibid*, hlm 109.

³⁷ *Ibid*, hlm. 240.

dan bukan berdasarkan pemikiran. Metode ini hanya mengambil data yang sudah ada seperti jumlah anak, pendapatan, luas tanah, jumlah penduduk, dan lain sebagainya. Metode ini juga digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam bentuk catatan dokumen. Dalam penelitian sosial, fungsi data yang berasal dari dokumentasi lebih banyak digunakan sebagai data pendukung dan pelengkap bagi data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara mendalam.³⁸ Kegiatan dokumentasi yang diambil dalam penelitian ini adalah dokumen, arsip, dan foto yang berkaitan dengan penelitian penulis, serta mencatat mengenai gambaran umum Desa Kebondalem Kidul dan mengambil gambar dari apapun bentuk kegiatan di lapangan.

7. Teknik Validitas Data

Validitas data dimaksudkan untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya. Cara memperoleh kredibilitas atau tingkat kepercayaan dalam penelitian yang dilakukan peneliti adalah dengan pengecekan data dengan triangulasi. Dalam teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.³⁹ Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu

³⁸ *Ibid*, hlm. 158.

³⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian kombinasi (Mixedmethos)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.327

untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Dalam penelitian ini menggunakan tiga jalan alat pembanding yaitu:⁴⁰

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- b. Membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang tersedia.
- c. Membandingkan dengan teori-teori yang sudah ada dan sudah diakui keabsahannya.

8. Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah – milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁴¹ Dalam penelitian ini analisis data disajikan dengan analisis interaktif. Analisis interaktif *pertama*, reduksi data adalah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. *Kedua*, penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun, memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. *Ketiga*, menarik kesimpulan yaitu membuat proposisi yang terkait dengan prinsip logika kemudian mengkaji secara berulang-ulang terhadap data.⁴²

⁴⁰ Lexy.J. Moleong “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: PT RemajaRosdakarya,2012), hlm.330.

⁴¹ *Ibid*,hlm. 248

⁴² Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm.78

I. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk lebih mempermudah dalam memahami dan membahas permasalahan yang diteliti, maka penulis menggunakan sistematika pembahasan. Skripsi ini terdiri dari empat bab.

Bab I adalah pendahuluan yang memaparkan penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab II membahas gambaran umum dari Desa Kebondalem Kidul Prambanan yang mencakup keadaan lokasi baik mengenai letak geografis, kondisi sosial masyarakatnya dan menjelaskan tentang potensi dan daya tarik kerajinan batik giriwangi di Desa Kebondalem Kidul.

Bab III membahas bagaimana proses pemberdayaan perempuan melalui kerajinan batik giriwangi, dan bagaimana dampak ekonomi masyarakat Desa Kebondalem Kidul dengan adanya pelatihan kerajinan batik giriwangi di Desa Kebondalem Kidul Prambanan.

Bab IV adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran dan kata penutup.

BAB IV

KESIMPULAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pengamatan di lapangan mengenai pelaksanaan pendampingan Dalam Mengembangkan Masyarakat Melalui Pelatihan Kerajinan kelompok Batik Tulis Giriwangi, Desa Kebondalem Kidul Kecamatan Prambanan Kabupaten Klaten. Seperti yang telah di uraikan maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses Pemberdayaan Perempuan di Kelompok Batik Giriwangi

Dalam proses pemberdayaan yang dilakukan oleh ibu Titik ini mempunyai beberapa tahapan proses pemberdayaan. berikut ini adalah hasil temuan di lapangan dalam proses pemberdayaan perempuan di Kelompok Batik Giriwangi di Desa Kebondalem Kidul Prambanan sebagai berikut:

a. Penyadaran

Proses penyadaran dalam program pemberdayaan perempuan di Kelompok Batik Giriwangi sangatlah penting. Karena dengan adanya kesadaran ibu-ibu tentang pentingnya program tersebut, ibu-ibu akan termotivasi dan lebih semangat untuk mengikuti program-program yang ada di desa Kebondalem Kidul ini. Di dalam proses penyadaran terdapat Strategi seperti memotivasi dan memberikan pengarahan akan penting dan menguntungkannya kegiatan pelatihan ini. Dari penyadaran ini dapat melalui proses mengembangkan potensi

masyarakat juga pembinaan yang di berikan kepada masyarakat sehingga masyarakat paham akan adanya pelatihan pemberdayaan perempuan.

b. Pelatihan dan Pendampingan

Pelatihan usaha dasar ini di lakukan dengan memberikan pemahaman tentang cara membuat batik dari dasar dengan pengenalan alat-alat dan juga pemahaman dari tujuan adanya pelatihan ini. Tujuannya yaitu untuk memberikan pengetahuan yang menyeluruh untuk dapat memotivasi masyarakat dalam pengembangan usaha.

Pendampingan berfungsi sebagai pengarah sekaligus pembimbing. Warga masyarakat yang mengikuti pelatihan ini akan mendapatkan pengarah dan bimbingan dari seseorang yang telah ahli dalam membuat batik. Sehingga kegiatan yang digeluti dapat benar-benar berhasil. Adanya pihak-pihak yang membantu salah satunya dari UNESCO yang memberikan bantuan berupa pelatihan dan pendampingan juga pemenuhan alat-alat membuat batik seperti malam, kompor canting dan alat lainnya

c. Produksi dan Pemasaran

Produksi merupakan kegiatan yang dikerjakan untuk menciptakan sesuatu yang baru yang bermanfaat guna memberikan nilai tambah suatu benda, seperti memproduksi batik yang di buat dan di modifikassi guna menjadi batik yang lebih bagus, seperti batik

giriwangi yang memodifikasikan batik dengan bentuk relief Candi Sojiwan untuk menambah daya tarik pengunjung atau wisatawan.

Pemasaran dengan memasarkan hasil produksi yang kita buat. Dengan menawarkan hasil karyanya di berbagai masyarakat luar. Dalam upaya pemberdayaan kerajinan Batik Giriwangi mengacu pada pemasaran yang di lakukan oleh para warga Kebondalem Kidul ini dengan cara berdagang melalui pameran, online maupun pemesanan khusus, terutama pemesanan dari daerah luar.

2. Dampak Pemberdayaan Perempuan Melalui Kerajinan Batik Giriwangi

a. Mengurangi Pengangguran

Karena dari latar belakang ibu-ibu yang ada di desa tersebut memiliki tingkat pendidikan sampai menengah kebanyakan, yang menyulitkan mereka untuk mendapatkan pekerjaan, walaupun ada pekerjaan pokok yang kesehariannya mereka lakukan tetapi juga belum bisa mencukupi kebutuhan dan terdapat banyak waktu yang terbuang sia-sia dan tidak menghasilkan penghasilan sedikit pun. Dengan begitu, Ibu Titik menciptakan lapangan kerja baru bagi para pengangguran yang sebenarnya bisa berpotensi dalam hal kerajinan membuat batik.

b. Meningkatnya Pendapatan Masyarakat

Pendapatan dari penjualan kerajinan Batik Giriwangi ini merupakan pekerjaan tambahan dalam memperoleh penghasilan.

Karena sekali mendapatkan pesanan dalam jumlah yang banyak akan mendapatkan omset yang besar. Pendapatan di hitung dari penghasilan bersih dalam satu bulan. Pendapatan dari produksi kerajinan batik tulis Giriwangi adalah penghasilan yang di peroleh pengusaha kerajinan batik tersebut dari kegiatan di bidang kerajinan yang memiliki nilai ekonomis. Sedang menurut penulis pekerjaan kerajinan batik tulis ini sudah sangat mencukupi kebutuhan sebuah keluarga, apalagi kalau pekerjaan ini di jadikan pekerjaan sampingan yang dapat menghasilkan keuntungan yang besar.

c. Menumbuhkan Jiwa Sosial

Dari adanya pelatihan keompok batik ini dapat mempererat hubungan persaudaraan antar sesama anggota kelompok Batik Giriwangi. Hal itu dikarenakan setiap minggunya secara rutin mengadakan pelatihan di hari Kamis sehingga dalam pertemuan itu masing-masing anggota dapat bertukar cerita pengalaman usaha serta dapat saling memecahkan masalah satu sama lain

B. SARAN

Berdasarkan uraian di atas masih adanya persoalan-persoalan atau permasalahan yang disampaikan oleh masyarakat yang terkait dengan meningkatkan kualitas dalam pemberdayaan masyarakat dan lancarnya hasil produksi dalam pemberdayaan perempuan di kelompok Batik Giriwangi. Maka ada beberapa saran dari pembahasan dan kesimpulan diatas, maka saran dari peneliti sebagai berikut:

1. Saran untuk Desa Wisata Budaya Kebondalem Kidul:
 - a. Dalam data dibuatkan arsip lengkap tentang data-data kegiatan kemudian di bukukan supaya datanya tidak hilang tertata. Karena menurut peneliti data-data yang ada masih acak dan membingungkan, supaya kalau ada anggota baru mereka bisa mempelajari dari koleksi buku-buku tersebut.
 - b. Kelompok harusnya dalam menyediakan bahan baku harus bisa memanagemen sebaik mungkin, supaya tidak keteteran dalam mempersiapkan semua bahan dalam pelatihan membuat.
 - c. Dalam hal pemasaran jangkauannya kurang luas, onlinenya hanya melalui saudara kerabat saja belum meluas di media sosial
 - d. Harus lebih sering menjalin kerja sama dan kekompakan, karena masih banyak yang ingin menguasai ego masing-masing.
 - e. Harus diadakan khas kelompok setiap bulannya untuk mengantisipasi kurangnya permodalan.
2. Saran untuk penelitian
 - a. Penelitian selanjutnya lebih dilakukan penelitian yang lebih mendalam di Desa Kebondalem Kidul dan lebih di perinci, karena masing-masing pihak akan menguasai karya atau ilmu yang didapat sendiri.
 - b. Saran untuk peneliti, harusnya dapat mengkaji lebih mendalam tentang tempat penelitian yang sedang di teliti dan memberikan sumbangsih seperti hanya memberikan sedikit masukan dari hasil

penelitian yang telah di teliti karena itu sebagai wujud ucapan terimakasih atas izin yang diberikan kepada peneliti untuk melakukan penelitian di tempat tersebut.

C. KATA PENUTUP

Atas rahmad Allah SWT, maka penulis telah menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan penuh harapan sebaik-baiknya. Penulis berharap semoga dalam penyusunan skripsi ini dapat bermanfaat. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekeliruan, sebab terbatasnya pengetahuan yang penulis miliki.

Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan sangat terimakasih kepada, Bapak Drs. H. Afif Rifa'i, M.S , selaku pembimbing yang telah bersedia memberikan masukan berupa saran-saran dan kritikan untuk kesempurnaan skripsi ini, serta mau meluangkan waktunya untuk terus memberikan bimbingan, pengarahan, korekksi dan perbaikan terhadap skripsi ini.

Di akhir penulisan ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna terutama mengenai metode dan proses pemberdayaannya. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk lebih sempurnanya skripsi ini. Maka di akhir penulisan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung sukses dan terselesaikannya skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Aritonang, Esrom . *Pendampingan Komunitas Pedesaan*. (Jakarta: Sekreariat Bina Desa.2001).
- Asriyah, Wardatul, “ *Strategi Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Tambak di Desa Babalan Kecamatan Wedung Kabupaten Demak* “ Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negri Yogyakarta 2007.
- Badudu, J.S. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan,1994)
- Badudu, Sutan Mohammad Zain, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994)
- Basrowi dan Suwandi, “*Memahami Penelitian Kualitatif*”, (Jakarta : Rineka Cipta, 2008)
- Ife, Jim, dan Frank Tesoriero, “*Community Development Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi*”, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2008)
- Bungin, Burhan, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2005)
- Modul *Buku Panduan Ringkas “Batik Tulis Giri Wangi”*. Ngentak RT.02 RW.07 Kebondalem Kidul prambanan Klaten Jawa Tengah. (klaten:2015)
- Moleong, Lexy.J, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: PT RemajaRosdakarya,2012)

Mubyarto, *Ekonomi Rakyat dan Program IDT*, (Yogyakarta : Aditya Media, 1996)

Nugroho, Riant, *Gender dan Strategi Pengarus – utamanya di Indonesia* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008)

Patton, Michael Quinn, *“Metode Evaluasi Kualitatif”*, (Yogyakarta, cet :2, Pustaka Pelajar, 2009)

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008)

Salim, Peter, dan Yeni Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press, 1991)

Sugiyono. *Metode Penelitian kombinasi (Mixedmethos)*, (Bandung: Alfabeta, 2013)

Suharto, Edi *“Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat”*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2005)

Zubaedi, *wacana pembangunan alternatif.*(Yogyakarta: Ar-Ruzz media. 2007)

Internet :

BPS (badan pusat statistik)

http://WWW.bps.go.id/tab_sub/view.php?tabel=1&daftar=1&id_subyek=23

[¬ab=4](#) di akses tanggal 23 Maret 2016 pukul 10.51 WIB.

Dampak positif dan negatif dari pembangunan ekonomi

<https://mdk16.wordpress.com/tag/dampak-positif-dan-negatif-dari->

[pembangunan-ekonomi/](#) di akses pada tanggal 01 Maret 2017

Fajriah, Lily Rusna, “Angka Kemiskinan Meningkat Tembus 28,51 Juta Orang”
<http://ekbis.sindonews.com/read/1074259/34/angka-kemiskinan-meningkat-tembus-28-51-juta-orang-1451890507> di akses tanggal 24 Maret 2016 pukul 11.19 WIB.

Skripsi:

Alamsyah, Toyib ” *Pemberdayaan Perempuan Melalui Home Industry Kain Jumputan di Kampung Celeban, Kelurahan Tahunan, Yogyakarta: Studi Dampak Sosial Dan Ekonomi*”, Skripsi (Yogyakarta : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga , 2014).

Alfianti, Evi “*Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Usaha Sosial Ekonomis Produktif Keluarga Miskin (Usep-KM) Oleh Dinas Sosial DIY di Hargoorejo Kokap Kulonprogo*”, Skripsi (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2014).

Iskandar, Dwi, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kerajinan Kipas Bambu Di Dusun Jipangan, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2016).

Jumariyah, “*Strategi Pemberdayaan Perempuan Melalui Koperasi Wanita Krido Mulyo di Dusun Joho*”, Skripsi (Yogyakarta: Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2011).

Mualif, Achmad “*Pemberdayaan Perempuan Melalui Kelompok Wanita Tani Oleh Organisasi Muslimat NU*”, Skripsi (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2012).

Nur Kodariyah, Siti “*Pemberdayaan Perempuan Melalui Argowisata Kampung Sayur Di Pilahan, Rejowinangun, Kotagede, Yogyakarta*”, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2015).



LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

A. Pedoman wawancara kepada Pendamping Kelompok Batik Giriwangi.

1. Bagaimana sejarah anda dalam pendampingan kerajinan batik?
2. Sejak kapan pendampingan berdiri?
3. Apa motivasi Ibu mendirikan pendampingan kerajinan batik?
4. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk membangun kesadaran masyarakat ?
5. Dalam mendirikan pendampingan ini dari mana Ibu memperoleh modal pertama kali ?
6. Bagaimana pemasaran hasil produksinya?
7. Usaha apa yang ditempuh untuk meningkatkan penjualan hasil produksi?
8. Hambatan apa saja yang dihadapi dalam menjalankan pendampingan kerajinan batik?

B. Pedoman Wawancara Untuk Anggota Kelompok Batik Giriwangi.

1. Dari mana ketrampilan yang dimiliki ?
2. Bagaimana pendapat anda tentang pendampingan kerajinan batik ?
3. Apa yang anda rasakan dengan adanya pendampingan kerajinan batik?
4. Sejak kapan mengikuti Pendampingan kerajinan batik?
5. Berapa lama belajar kerajinan batik?
6. Berapa pendapatan sebagai pengrajin batik?

7. Apakah pendapatan mencukupi kebutuhan hidup?
8. Hambatan apa saja yang dihadapi?
9. Berapa lama proses pembuatan kerajinan batik?
10. Bagaimana proses pemasaran ?
11. Apakah manfaat yang di dapat setelah dengan adanya pendampingan?

C. Pedoman wawancara Kepada Pemerintah Desa Kebondalem Kidul.

1. Bagaimana letak geografis Desa Kebondalem Kidul?
2. Bagaimana agama masyarakat Desa Kebondalem Kidul?
3. Berapa jumlah Penduduk Desa Kebondalem Kidul?
4. Berapa jumlah sarana pendidikan di Desa Kebondalem Kidul?

Pedoman Observasi

1. Mengamati pendampingan kepada kelompok Batik Giriwangi
2. Mengamati proses pembuatan kerajinan batik
3. Mengamati penjualan kerajinan Batik Giriwangi
4. Mengamati pemasaran Batik Giriwangi
5. Mengamati hambatan proses pembuatan kerajinan batik

Pedoman Dokumentasi

A. Pedoman Dokumentasi Untuk Pemerintah Desa Kebondalem Kidul

1. Mencari data profil
2. Mencari data luas wilayah

3. Mencari data jumlah penduduk
4. Mencari letak geografis
5. Mencari data keagamaan

B. Pedoman Dokumentasi untuk pemerintah desa

1. Mencari data profil dan sejarah Desa Kebindalem Kidul
2. Mencari data letak geografis Desa Kebindalem Kidul
3. Mencari data jumlah penduduk

C. Pedoman Dokumentasi untuk anggota kelompok Batik Giriwangi

1. Dokumentasi pada saat proses pembuatan batik

Lampiran 2. Wawancara Kepada Pendamping Kelompok Batik Giriwangi

No	Pewawancara	Narasumber
1	Bagaimana sejarah ibu mendirikan kelompok batik ini?	Jadi berangkat dari hobi saya yang dulunya sering ngrusohi simbah saya di Bantul dari kecil saya sering ikut-ikutan mbatik. setelah itu dulu kan saya PNS, terus saya pensiun dulu karena sering bolos kalo hari jum'at saya memang gak pernah masuk yaa terus mbatik. Setelah selesai saya titipkan kepada saudara saya di jualkan kok hasilnya lumayan terus lebih semangat lagi, akhirnya saya terus ngajak ibu-ibu di Kebondalem saya datang satu persatu dari rumah ke rumah. Akhirnya 11 RW saya ambil 3 orang per RW nya atau siapa saja yang mau. Setelah itu saya latih selama 3 bulan dengan mbatik sapu tangan dahulu.
2	Sejak kapan pendampingan berdiri?	Sejak tanggal 11 Juli 2013 mbak
3	Apa motivasi ibu melakukan pendampingan batik ini?	Supaya ibu-ibu ada kegiatan tambahan yang menghasilkan dan bermanfaat karena hasilnya dapat menambah perekonomian warga desa sini, selain itu juga dapat memberikan kesan bagi pemerintah desa ini kalau ibu-ibu disini juga bisa berkreasi.
4	Bagaimana upaya membanun motivasi masyarakat?	Ya saya beri motivasi "gini lo bu, kalo kita sudah bisa mbatik, batiknya bisa dijual dan mendapatkan banyak keuntungan" dengan ajakan-ajakan yang menggiurkan. Dan dilakukan dengan senang hati tentunya.

5	Hambatan apa saja yang dihadapi dalam menjalankan pendampingan kerajinan batik?	Kalau hambatannya ya bisa dari modal dan juga ego dari masyarakat masih labil.
---	---	--

Wawancara Dengan Anggota Kelompok

No	Pewawancara	Narasumber
1	Darimana keterampilan yang dimiliki?	Dari Ibu Titik yang mengajak dan ngajari kami mbatik
2	Bagaimana pendapat anda tentang pendampingan kerajinan batik ?	Ya bagus karena bisa melatih ibu-ibu disini dan ada kegiatan tambahan jadi tidak nganggur mbak, apalagi kegiatan ini mendapatkan hasil yang lumayan.
3	Sejak kapan mengikuti Pendampingan kerajinan batik?	Sejak berdirinya kelompok ini mbak, sejak tahun 2013.
4	Berapa lama belajar kerajinan batik?	Ya dari awal Ibu Titik ngajak batik itu awal saya belajar dan sampai saat ini pun saya masih belajar.
5	Bagaimana pendapatan dari penjualan batik?	Ya hasilnya memang lumayan mbk tapi memang membuuhkan waktu yang lumayan.

Lampiran 3. Dokumentasi



Gambar 1. Dokumentasi Relief Candi Sojiwan



Gambar 2. Dokumentasi Gambaran Relief Candi Sojiwan



Gambar 3. Dokumentasi Proses Membatik



Gambar 4. Dokumentasi Hasil Batik



Gambar 5. Dokumentasi Motif Batik



Gambar 6. Batik Saat di Gunakan dalam Festival

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitriyana Wulan Utami
Tempat Tanggal Lahir : Temanggung, 03 Maret 1995
Fakultas/Perguruan Tinggi : Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Alamat : Wanangsri RT 02 RW 01, Tening, Wonobojo,
Temanggung

Bahwa saya menerima resiko apapun yang berkaitan dengan pemakaian foto berjilbab pada ijazah dan tidak akan menuntut pihak Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga jika dikemudian hari terdapat hal-hal yang tidak diinginkan berkaitan dengan hal tersebut.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 01 Agustus 2017

Yang membuat pernyataan,


FITRIYANA WULAN UTAMI

NIM. 13230039

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada
 Nama : Fitriyana Wulan Utami
 NIM : 13230039
 Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
 Jurusan/Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	85	B
2.	Microsoft Excel	35	E
3.	Microsoft Power Point	90	A
4.	Internet	75	B
5.	Total Nilai	71,25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

KEMENTERIAN RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA
 4 Mei 2017
 Kepala PTIPD
 Hendra Hidayat, S.Kom
 NIP. 19790506 200604 1 003




Standar Nilai:

Angka Nilai	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



SERTIFIKAT

No : /PAN.OPAK-UIN-SUKA/VIII/13
diberikan kepada :

FITRIYANA WULAN UTAMI

sebagai :
PESERTA

dalam kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kampus (OPAK)
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta
2013

dengan tema :

"Menciptakan Gerakan Mahasiswa yang Berasaskan Ahl As-Sunnah wa Al-Jama'ah
Untuk Mengawal Ke-Indonesiaan"

Mengetahui,
Wakil Rektor
Bid. Akademik dan Kemahasiswaan



Dr. Sekar Ayu Aryani, M. Ag.
NIP. 19591218 198703 2 001

Mengetahui,
Presiden D.E.M.A. UIN Sunan Kalijaga



Syaefudin Ahrom Al-Ayubbi
NIM. 09470163

Kampus UIN Sunan Kalijaga
21-23 Agustus 2013

Panitia OPAK
UIN Sunan Kalijaga 2013

Dawamun Ni'am A
Ketua

Saifudin Anwar
Sekretaris



Nomor: UIN.02/R.1/PP.00.9/2752.a/2013

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : FITRIYANA WULAN UTAMI
NIM : 13230039
Jurusan/Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014
Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2013
a.n. Rektor
Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag.
NIP. 19591218 197803 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

27

Nomor: B-317.1/UIN.02/L.3/PM.03.1/P4.221/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga
memberikan sertifikat kepada :

Nama : Fitriyana Wulan Utami
Tempat, dan Tanggal Lahir : Temanggung, 03 Maret 1995
Nomor Induk Mahasiswa : 13230039
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek,
Tahun Akademik 2015/2016 (Angkatan ke-90), di :

Lokasi : Gading Wetan
Kecamatan : Turi
Kabupaten/Kota : Kab. Sleman
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 25 Juli s.d. 25 Agustus 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 94,04 (A-).
Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata
(KKN) dengan status matakuliah intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian
Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 12 Oktober 2016
Ketua,

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.23.11.3/2017

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Fitriyana Wulan Utami**
Date of Birth : **March 03, 1995**
Sex : **Female**

took Test of English Competence (TOEC) held on **June 09, 2017** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	32
Structure & Written Expression	42
Reading Comprehension	43
Total Score	390

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, June 09, 2017

Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





LABORATORIUM AGAMA
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email : fd@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT

Pengelola Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

FITRIYANA WULAN UTAMI

13230039

LULUS

Ujian sertifikasi Baca Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta, 31 Oktober 2014
Ketua

Dr. Sriharini, M.Sj
NIP. 19710526 199703 2 001



INTEGRATIF-INTERKONEKTIF

DEDIKATIF-INOVATIF

INKLUSIF-CONTINUOUS IMPROVEMENT

Sertifikat

Nomor: UIN.2/L.4/PP000.9/212/2013
diberikan kepada:

FITRIYANA WULAN UTAMI

NIM. 13230039

sebagai

PESERTA AKTIF

dalam kegiatan Pendidikan Pemakai Perpustakaan (*User Education*)
pada Tahun Akademik 2013/2014 yang diselenggarakan
oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



PERPUSTAKAAN
UIN SUNAN KALIJAGA

Yogyakarta, September 2013
Kepala Perpustakaan,



Soehhin Arianto, S.Ag., SIP., M.LIS.
NIP. 19700906 199903 1 012

CURRICULUM VITAE



A. Identitas Diri

Nama : Fitriyana Wulan Utami
TTL : Temanggung, 03 Maret 1995
Alamat Asal : Wanangsri, RT 002, RW 001, Tening, Wonobojo,
Temanggung
Alamat di Jogja : Jl. Miliran Umbul Harjo II/8 Yogyakarta
Fak/ Jurusan : Fakultas Dakwah dan Komunikasi/ Jurusan
Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
No Hp/ Email : [089668113599](tel:089668113599)/fizathree@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. SD N Beseran Magelang
2. Mts Al-Hidayah Wonobojo Temanggung
3. SMA N 1 Bandongan Magelang
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Fitriyana Wulan Utami
NIM: 13230039